

**SUMMARY AKHIR TAHUN  
FUNGSI EKONOMI DAN KEPALA KANSELERAI  
BRATISLAVA, AKHIR DESEMBER 2010**

---

**FUNGSI EKONOMI**

1. Setelah merosot tajam selama periode krisis ekonomi dari 6,2 persen (2008) menjadi -4,7 persen (2009), pertumbuhan *real* GDP Slovakia pada tahun 2010 secara perlahan kembali menunjukkan peningkatan. Diproyeksikan pada akhir Desember 2010 angka GDP dapat dicapai pada level 4,1 persen. Hal ini banyak disebabkan oleh membaiknya permintaan dari Negara-negara mitra dagang utamanya.
2. Namun demikian, sementara ekonomi mulai bertumbuh dengan ditopang oleh industri otomotifnya, tidak bisa dipungkiri bahwa krisis ekonomi telah memberikan dampak yang berat terhadap pasar tenaga kerja dan posisi keuangan Slovakia. Slovakia ternyata belum mampu mengurangi angka penganggurannya secara signifikan yang memang sudah tinggi sejak masa sebelum krisis. Angka pengangguran diperkirakan akan naik 3 persen dari semula sebesar 11,4 persen pada tahun 2009 menjadi 14 persen pada tahun 2010. Defisit anggaran pun diperhitungkan akan mengalami kenaikan dari 7.9 persen pada 2009 menjadi 8 persen pada akhir 2010 ini. Kondisi ini telah memaksa Pemerintah Slovakia untuk segera melaksanakan agenda reformasi dengan penekanan pada konsolidasi fiskal dan peningkatan iklim usaha yang mendorong bagi aktivitas ekonomi. Melalui paket konsolidasi tersebut yang di antaranya berupa pengurangan belanja (*expenditures cuts*) dan peningkatan pemasukan pemerintah melalui pemotongan gaji pejabat pemerintah dan anggota Parlemen, serta kenaikan VAT untuk sementara waktu dari 19% menjadi 20%, ditargetkan bahwa pada akhir 2011 defisit anggaran akan dapat dikurangi 2,5 persen dari GDP.
3. Di bidang perdagangan luar negeri, setelah mengalami kemerosotan yang cukup tajam dari semula sebesar 38,07 milyar Euro (2008) menjadi 28,41 milyar Euro (2009), total ekspor Slovakia pada September 2010 (y-o-y) berhasil kembali meningkat menjadi 30,03 milyar Euro. Penjualan *electrical machineries* (7,3 milyar Euro) serta kendaraan bermotor (5,6 milyar Euro) menjadi primadona utama mata dagangan Slovakia.
4. Secara bilateral, perdagangan Slovakia dan Indonesia terus menunjukkan adanya peningkatan. Sebagaimana termuat di dalam laporan Badan Pusat Statistik Indonesia, volume perdagangan kedua Negara meningkat secara signifikan dari semula sebesar USD 56,73 juta (2007) dan USD 63,27 juta (2008) menjadi USD 78,83 juta (2009). Volume tersebut hingga Juli 2010 (y-o-y) juga menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, dari semula sebesar USD 45,14 juta menjadi USD 50,75 juta. Ekspor Indonesia pada Juli 2010 tercatat sebesar USD 46,64 juta, sedangkan impor sebesar USD 4,11 juta.
5. Dengan data yang berbeda, sumber Kementerian Perekonomian Slovakia mencatat bahwa volume perdagangan bilateral Indonesia-Slovakia hingga Agustus 2010 (y-o-y) mencapai 94,66 juta Euro, meningkat tajam dibandingkan periode sebelumnya sebesar 76,73 juta Euro. Ekspor Indonesia pada Agustus 2010 tercatat sebesar 87,35 juta Euro dan impor sebesar 7,31 juta Euro. Dengan mulai membaiknya kondisi perekonomian Slovakia secara umum, yang ditandai dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan industri di dalam negeri serta permintaan pasar, dapat diperkirakan bahwa hingga akhir 2010 ini volume perdagangan bilateral Indonesia dan Slovakia akan mampu melampaui angka 115 juta Euro, sedikit meningkat dibandingkan volume perdagangan pada tahun 2009 sebesar 112,41 juta Euro.

6. Di samping angka perdagangan tersebut, peningkatan hubungan ekonomi bilateral Indonesia dan Slovakia juga ditunjukkan dengan penyelenggaraan Sidang ke-2 Komisi Bersama Indonesia dan Slovakia di Bidang Kerja Sama Ekonomi, yang diadakan di Sheraton Hotel, Bratislava, pada tanggal 29-30 April 2010. Berbagai kesepakatan yang dihasilkan oleh Sidang, sebagaimana termuat di dalam Agreed Minutes, akan menjadi dasar bagi kedua Negara untuk mendorong lebih lanjut terbentuknya berbagai kerja sama di bidang ekonomi dan perdagangan, baik dalam pola hubungan *G to G*, maupun *P to P*.
7. *Back-to-back* dengan penyelenggaraan Sidang ke-2 Komisi Bersama tersebut, pada tanggal 27-28 April 2010, bertempat di Hotel Falkensteiner, Bratislava, KBRI Bratislava melalui kerja sama dengan Kementerian Perekonomian Slovakia, SARIO, KADIN Slovakia *chapter* Bratislava, dan SIOK (Slovak-Indonesia Chamber of Commerce) berhasil menyelenggarakan *Slovak-Indonesia Business Forum* untuk yang kedua kalinya. Pertemuan Bisnis yang merupakan kelanjutan dari kegiatan yang sama, yang pernah diadakan pula oleh KBRI Bratislava pada tanggal 28 dan 30 September 2009 bertempat di Bratislava, berhasil mempertemukan para pengusaha Indonesia dari berbagai sektor usaha dengan para *counterparts* mereka. Delapan sektor usaha yang menurut identifikasi KBRI Bratislava sangat potensial untuk dikerjasamakan, telah diupayakan terus diangkat di dalam kedua pertemuan bisnis tersebut. Kedelapan sektor tersebut ialah: energi dan infrastruktur, manufaktur, pertahanan, pertanian, komoditas, kepariwisataan, perdagangan *retails*, dan keagenan (*agencies*).
8. Sebagai tindak lanjut dari penyelenggaraan Forum tersebut dan dengan maksud untuk berupaya terus mendekatkan para pengusaha Indonesia dengan *counterparts* mereka dalam merintis berbagai bentuk kerja sama bisnis, KBRI Bratislava kembali menyelenggarakan pertemuan bisnis serupa. Kali ini, bekerja sama dengan Kedubes Slovakia di Jakarta, KBRI Bratislava menyelenggarakan *the 3<sup>rd</sup> Slovakia-Indonesia Business Forum* yang diadakan pada tanggal 9 Nopember 2010, bertempat di Crowne Plaza Hotel, Jakarta. Tidak kurang dari 22 pengusaha Slovakia dan lebih dari 60 pengusaha Indonesia hadir di dalam pertemuan bisnis ini. Sungguhpun hasil Pertemuan Bisnis ini bisa dikatakan belum terlalu maksimal mengingat para pengusaha Slovakia yang datang ke Jakarta lebih banyak dari sektor industri pertahanan karena keikutsertaan mereka di dalam Indo Defence 2010 Expo and Forum, di Jakarta pada 10-13 Nopember 2010, berbagai kesepakatan ternyata telah berhasil ditandatangani. Di antaranya:
  - a. Penandatanganan MOU penunjukan Compel Industries, s.r.o sebagai distributor software oleh perusahaan Sejahtera Group
  - b. Penandatanganan MOU Kerja sama antara perusahaan PIO Keramoprojekt dan PT. Astratel untuk rencana pembangunan pabrik semen di Kalimantan Timur
  - c. Penandatanganan MOU Kerja sama antara perusahaan PIO Keramoprojekt dan PT. Surya Kirana Duta Mas untuk rencana pembangunan pabrik semen di Palu
  - d. Penandatanganan MOU Kerja sama antara perusahaan Konstrukta Industry dan PT. Surya Kirana Duta Mas untuk rencana pembangunan pabrik ban di Tangerang
9. KBRI Bratislava dan Kedubes Slovakia kembali bersepakat untuk menyelenggarakan pertemuan bisnis bilateral antara pengusaha kedua Negara. Kali ini rencana pertemuan bisnis tersebut akan lebih difokuskan pada sektor energi dan infrastruktur. Pertemuan bisnis akan diberi nama "Slovakia-Indonesia Energy and Infrastructure Forum" dan akan dilangsungkan di Jakarta, pada tanggal 24 Februari 2010. Guna mengawali persiapan penyelenggaraan Forum ini, KBRI Bratislava telah mengundang *lunch* sejumlah pengusaha setempat yang diharapkan akan datang ke Jakarta. KBRI juga telah menyiapkan brosur berisi keterangan (profil) perusahaan Slovakia dan Indonesia yang ditargetkan akan diundang dan hadir di dalam Forum mendatang. Brosur ini akan menjadi pegangan bagi para pengusaha Slovakia dan Indonesia untuk berkomunikasi dengan calon-calon mitra kerja mereka sebelum kehadiran mereka di Jakarta.

10. Perkembangan kerja sama atas kedelapan sektor usaha tersebut adalah sebagai berikut:

a. Energi dan Infrastruktur

- i. Perusahaan Laya'tiyanna Ichsan (Jakarta) telah menandatangani MOU dengan perusahaan Istroenergo Group, a.s. (Levice) untuk rencana pembangunan 3x100 MW coal fired power plant di Muara Enim, Palembang, Sumsel.
- ii. 3<sup>rd</sup> Slovakia-Indonesia Business Forum telah berhasil terselenggara pada tanggal 9 Nopember 2010, di Jakarta, dengan maksud di antaranya untuk lebih mendekatkan para pengusaha energi kedua Negara.
- iii. Slovakia-Indonesia Energy and Infrastructure Forum akan diselenggarakan bersama oleh KBRI Bratislava dan Kedubes Slovakia di Jakarta pada tanggal 24 Februari 2010 mendatang, di Jakarta.
- iv. Kunjungan Kepala BATAN (19-20 Oktober 2010) dan delegasi TC IAEA Scientific Visit dari Propinsi Bangka Belitung (15-17 Desember 2010) untuk melakukan studi banding mengenai pembangkit listrik tenaga nuklir di Slovakia. Pemerintah Propinsi Bangka Belitung memiliki rencana untuk membangun 2 (dua) proyek PLTN berkekuatan 1000 MW dan 600 MW.

b. Manufaktur

- i. Keikutsertaan perusahaan Doprastav (Slovakia) di dalam tender pembangunan jalan di Balikpapan, Kalimantan.
- ii. Rencana pembangunan pabrik ban di kawasan Tangerang, sebagai hasil kerja sama antara perusahaan Konstrukta Industry dan PT. Surya Kirana Duta Mas. Sebagai catatan, pada tahun 1960-an, Konstrukta juga terlibat di dalam pembangunan pabrik ban Intirub di Indonesia.
- iii. Rencana pembangunan pabrik semen:
  - aa. Di Kalimantan Timur, sebagai hasil kerja sama antara perusahaan PIO Keramoprojekt dan PT. Astra.
  - bb. Di Palu, sebagai hasil kerja sama antara perusahaan PIO Keramoprojekt dan PT. Surya Kirana Duta Mas.

c. Pertahanan

- i. Upaya untuk membuat MOU kerja sama di bidang (industri) pertahanan belum dapat terlaksana hingga saat ini.
- ii. Beberapa perusahaan Indonesia telah menandatangani kerja sama dengan perusahaan Slovakia, terkait dengan industri pertahanan ini, di antaranya:
  - aa. *Cooperation Agreement* antara MicroSteps-MIS, spol s.r.o dan PT. Trisari Tigaputra Utama bagi penunjukan PT. Trisari Tiga Utama sebagai perwakilan untuk pemasaran M/S-MIS meteorological systems. Agreement ditandatangani pada 3 April 2009 dan berlaku 1 (satu) tahun, namun terbuka kemungkinan untuk diperpanjang.
  - bb. *Letter of Appointment* antara Kerametal dan PT. Sarana Yudha Perkasa bagi penunjukan PT. Sarana Yudha Perkasa sebagai *authorized supplier* untuk produk BVP-2 *infantry combat vehicle* dan suku cadangnya, peluncur roket RM-70 dan amunisinya, serta amunisi lain ukuran 30, 100, 122, 125, dan 155 mm. Surat ini ditandatangani pada 2 Oktober 2009 dan akan berakhir jika salah satu pihak menghendakinya.
  - cc. *Letter of Authorization* antara Grand Power Ltd dan PT. Tiga Tunggal Sejati bagi penunjukan PT. Tiga Tunggal Sejati sebagai agen untuk promosi dan pemasaran produk-produk senjata genggam. Surat ini ditandatangani pada 1 Februari 2010 dan berlaku untuk waktu 2 (dua) tahun.

- dd. *Authorisation (Letter)* antara Konstrukta-Defence, a.s. dan PT. Bakti Nusantara Pusaka bagi penunjukan PT. Bakti Nusantara Pusaka sebagai agen tunggal dan perwakilan untuk memasarkan peluncur roket RM-70. Surat ini ditandatangani pada 23 April 2010 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2011.
- ee. *Power of Representation* antara Letecké Opravovne Trencin, a.s. dan PT. Andhika Piranti Nusantara Menara Global bagi penunjukan PT. Andhika sebagai Agen Tunggal dan Perwakilan LOTN untuk memasarkan dan menjual produk-produk LOTN. Persetujuan ditandatangani pada tanggal 29 April 2010 dan berlaku untuk waktu 2 (dua) tahun.
- ff. *Authorisation Letter* antara SMS, spol, s.r.o (Ltd) dan PT. Anugrah Sampurna bagi penunjukan PT. Anugrah Sampurna sebagai Agen Tunggal dan Perwakilan SMS untuk pemasaran peluncur roket RM-70. Surat ditandatangani pada tanggal 18 Oktober 2010 dan berlaku untuk waktu 1 (satu) tahun.
- gg. *Letter of Appointment* antara EKOM spol, s.r.o. dan PT. Madesa Sejahtera Utama bagi penunjukan PT. Madesa Sejahtera Utama sebagai Agen/Distributor untuk pemasaran *medical mobile air compressor system*. Surat ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2008 dan berlaku untuk waktu 3 (tiga) tahun.

d. Pertanian

- i. Kerja sama antara OSIVO, a.s. dan Universitas Andalas (Padang) bagi rencana uji coba penanaman gandum di Indonesia belum terlaksana. Draft MOU Kerja sama yang telah dikirim pihak OSIVO, a.s. belum mendapatkan tanggapan dari pihak Universitas Andalas sehingga belum dapat ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- ii. Kerja sama antara Universitas Gunadarma dan Slovak University of Agriculture di Nitra di bidang pendidikan yang dituangkan di dalam Agreement of Cooperation. Salah satu cakupan kerja sama adalah mengenai aspek *biodiversity*. Persetujuan ditandatangani pada tanggal 13 Desember 2010 dan berlaku untuk waktu 5 (lima) tahun.

e. Komoditas

Hingga saat ini masih diupayakan pemasaran produk CPO Indonesia ke wilayah Eropa Tengah dan Timur, dengan pelabuhan tujuan Croatia. Beberapa supplier Indonesia, di antaranya PT. Astra Agro Lestari dan London Sumatera, telah siap untuk melakukan pengiriman perdana pada sekitar Maret 2011, sementara calon-calon *buyers* yang telah dijajagi adalah: Peter Gabalec (Slavia Capital), Milan Compel (SIOK), Arne Mislej (Konhor RI di Slovenia), serta Lucio Masutti (Medea Team).

f. Kepariwisata

Sedikitnya tercatat 2 (dua) investor Slovaia telah menanamkan modalnya di Indonesia. Keduanya adalah sbb:

- i. PT. International Diving Service dengan bidang usaha Jasa rekreasi berlokasi di Karangasem, Bali, dengan nilai investasi sebesar USD 500.000,-. Komposisi permodalan: Adam Malec, Slovakia (60%), Radca Malec, Ceko (40%). Izin prinsip dari BKPM ditandatangani pada 7 Mei 2010.
- ii. PT. Primacitilink Group dengan bidang usaha jasa akomodasi (*cottage*) berlokasi di Kabupaten Lombok Timur, NTT dengan nilai investasi sebesar Rp 2 milyar. Komposisi permodalan: PT. Eurobuilding Bali (90%) dan Michal Tyles, Slovakia (10%). Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dari non PMA/PMDN menjadi PMA ditandatangani pada tanggal 20 Mei 2010.

- g. Perdagangan retails  
Sejak beberapa bulan terakhir, kerja sama antara Compel Industry dan PT. Galenium Pharmasia Laboratory telah terbentuk di mana Compel Industry ditunjuk sebagai Agen/perwakilan untuk pemasaran produk-produk farmasi dari PT. Galenium Pharmasia Laboratory.
- h. Keagenan (*agencies*)  
Beberapa perusahaan Indonesia juga telah menandatangani beberapa kerja sama keagenan dengan perusahaan Slovakia, yang tidak terkait dengan industri pertahanan, di antaranya:
- aa. *Distribution Agreement* antara Kalas Medical s.r.o. dan PT. Resindo Medika bagi penunjukan PT. Resindo Medika sebagai Distributor untuk produk-produk kesehatan. Persetujuan ditandatangani pada tanggal 3 Maret 2008 dan berlaku untuk waktu 3 (tiga) tahun.
  - bb. Pada tanggal 13 Nopember 2010 di Jakarta, telah ditandatangani Persetujuan Kerja Sama antara Compel Industry dan Sejahtera Group untuk penunjukan Compel Industry sebagai distributor bagi pemasaran *software* di Slovakia.
10. Peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Slovakia juga ditandai dengan semakin meningkatnya kunjungan para tamu/wisatawan, baik dari kalangan pejabat pemerintah maupun swasta kedua Negara. Tercatat misalnya kunjungan ke Slovakia yang dilakukan oleh:
- a. Delegasi P4M, dipimpin oleh Direktur ETT, Kemlu RI, pada tanggal 27-28 April 2010
  - b. Delegasi Sidang ke-2 Komisi Bersama Indonesia-Slovakia, dipimpin oleh Dirjen Amerop Kemlu RI, pada tanggal 27-28 April 2010
  - c. Delegasi 2<sup>nd</sup> Slovakia-Indonesia Business Meeting, yang terdiri dari para pengusaha Indonesia, pada tanggal 29-30 April 2010
  - d. Tim Inspektorat Jenderal, Kemlu RI pada tanggal 18-23 Juni 2010
  - e. Tim KKO-LN yang terdiri dari unsur Pusat Komunikasi, Kemlu RI dan Pejabat Lembaga Sandi Negara pada tanggal 10-14 Juli 2010.
  - f. Dr. Ingrid S. Surono, MSc dan Husmaini Tando untuk menghadiri International Conference for Prebiotic and Prebotic, di Kosice, pada tanggal 15-17 Juni 2010
  - g. Delegasi TNI-AU untuk menjajagi kerja sama bisnis dengan pihak Ceko dan Slovakia, pada tanggal 28-30 Juli 2010
  - h. Delegasi Komisi V DPR-RI dalam rangka Pembahasan RUU tentang Perumahan dan Pemukiman ke Austria, yang sempat singgah ke Bratislava pada tanggal 29 Juli - 1 Agustus 2010
  - i. Kepala BATAN Dr. Hudi Hastowo pada tanggal 19-20 Oktober 2010 dalam rangka memenuhi undangan Duta Besar Slovakia di Jakarta unuk mengunjungi Nuclear Regulatory Authority, perusahaan VUJE, instalasi Pembangkit Tenaga Nuklir di Jaslovske Bohunice, serta pertemuan dengan *major* desa Jaslovske Bohunice.
  - j. Delegasi Universitas Gunadarma (Jakarta) pada tanggal 10-14 Desember 2010 dalam rangka penandatanganan persetujuan kerja sama di bidang pendidikan dengan Universitas Pertanian Slovakia, di Nitra.
  - k. Delegasi TC IAEA Scientific Visit yang terdiri dari para pejabat Propinsi Bangka Belitung, Dewan Energi Nasional, dan BATAN pada tanggal 15-17 Desember 2010 untuk melakukan studi banding atas pengalaman Pemerintah Slovakia di dalam membangun Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir. Semua program dan kegiatan didanai oleh IAEA.
  - l. Tim Sterilisasi (Pemeriksa Fisik dan Non Fisik Gedung KBRI dan Wisma) pada tanggal 17-20 Desember 2010, yang dipimpin oleh Seditjen IDP, Kemlu RI dan para pejabat dari Lembaga Sandi Negara dan Badan Intelijen Negara (BIN). Tim telah melakukan pemeriksaan atas gedung KBRI, Wisma serta kendaraan dinas Duta Besar untuk memastikan bahwa semuanya aman.

11. Pada tanggal 23-24 Juni 2010, Pelaksana Fungsi Ekonomi telah mengikuti kegiatan Sosialisasi Kebijakan Terkait Penanaman Modal yang diselenggarakan di Kyiv, Ukraina. Salah satu kesimpulan dari kegiatan sosialisasi ini adalah bahwa kegiatan yang sama kembali akan diadakan pada tahun 2011, bertempat di Slovakia. Guna mengantisipasi rencana kegiatan mendatang, KBRI Bratislava akan melakukan koordinasi dengan pihak BKPM selaku pemangku kepentingan.
12. Untuk kegiatan rutin dan dinas sehari-hari, Pelaksana Fungsi Ekonomi aktif hadir dalam setiap undangan resepsi diplomatik, seminar, pertemuan bisnis, melakukan pembaruan data ekonomi, membuat laporan-laporan khusus ke Jakarta, menjawab *inquiries* dan memenuhi permintaan data dan informasi dari Jakarta, mempromosikan setiap kegiatan seminar atau pameran di Indonesia dengan membuat iklan, brosur atau *flyer*, memfasilitasi kasus-kasus perdagangan yang muncul, mendampingi Duta Besar dalam acara *courtesy call* dengan para pejabat Pemerintah Slovakia, serta pada acara pertemuan bisnis dengan para pengusaha maupun kalangan terkait lainnya.
13. Pada tahun 2011, program kegiatan Fungsi Ekonomi akan diwarnai oleh beberapa aktivitas sebagai berikut:
  - a. Bersama-sama Kedutaan Besar Slovakia di Jakarta akan mempersiapkan penyelenggaraan Indonesia-Slovakia Energy and Infrastructure Forum, yang direncanakan akan dilangsungkan di Jakarta, pada tanggal 24 Pebruari 2011. Sejumlah pengusaha Slovakia dan Indonesia yang bergerak di bidang energi dan infrastruktur diharapkan akan hadir dalam kesempatan Forum ini.
  - b. Turut memfasilitasi rencana penyelenggaraan perundingan Persetujuan Promosi dan Perlindungan Penanaman Modal (P4M) yang akan diadakan di Surabaya, pada tanggal 24-25 Februari 2011. Delegasi Kementerian Keuangan Slovakia akan datang ke Indonesia untuk melanjutkan pembahasan atas beberapa isu draft P4M yang masih tersisa.
  - c. Memfasilitasi persiapan substansi kunjungan Presiden Slovakia ke Indonesia yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada Mei 2011 yang akan datang.
  - d. Memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Kebijakan Terkait Penanaman Modal bagi para Pejabat Ekonomi di seluruh perwakilan RI di Eropa, di Bratislava pada sekitar Juni 2011. Keputusan memilih Slovakia sebagai tuan rumah bagi penyelenggaraan kegiatan dimaksud merupakan hasil kesepakatan dari kegiatan yang semacam pada 23-24 Juni 2010 yang lalu di Kyiv, Ukraina. BKPM selaku pemilik kegiatan, sesuai prosedur akan terlebih dahulu menghubungi Kemlu dan KBRI Bratislava untuk membicarakan segala persiapan dari penyelenggaraan kegiatan ini.
  - e. Memfasilitasi kegiatan Trade Expo Indonesia, Oktober 2011 dengan mempersiapkan brosur dan kunjungan delegasi pengusaha Slovakia ke pameran dimaksud.

-----

## KEPALA KANSELERAI

1. Sebagaimana tahun sebelumnya, selaku Kepala Kanselera, tugas dan tanggung jawab yang kami lakukan adalah dalam bentuk:

### Keuangan

- a. Mengelola DIPA KBRI Bratislava dengan memperhatikan rambu-rambu administratif yang sudah diatur dan ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Tahun ini DIPA KBRI Bratislava berjumlah Rp 20,79 milyar, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar lebih dari Rp 17,97 milyar. Ditargetkan tingkat pencerapan DIPA hingga akhir tahun 2010 dapat mencapai 85 persen.
- b. Melakukan pemeriksaan kas secara berkala terhadap BPKRT dan melaporkan hasilnya ke Jakarta. Jika semula instruksi Kemlu adalah bahwa pemeriksaan kas dilakukan minimal 3 (tiga) bulan sekali, sejak Juli 2010, sesuai instruksi Kemkeu, pemeriksaan kas dilakukan satu bulan sekali. KBRI Bratislava telah melaksanakan pemeriksaan kas sesuai instruksi dimaksud.
- c. Mempersiapkan analisis dan berkas pendukung bagi upaya pengajuan revisi atas DIPA KBRI Bratislava TA 2010. Hasilnya adalah bahwa semua butir usulan revisi tersebut dapat disetujui oleh Jakarta.
- d. Menindaklanjuti instruksi dari Biro Keuangan Kemlu RI, KBRI Bratislava terhitung mulai tanggal 23 Nopember 2010 telah menutup account bunga kas besinya pada Bank Mandiri London.
- e. Mengkoordinir pelaksanaan pengajuan DPH dinas, baik kantor maupun perorangan.

### Kepegawaian

- a. Dengan bermodalkan ijin yang diterima dari Jakarta, KBRI Bratislava telah melaksanakan 2 (dua) kali proses rekrutmen Pegawai Setempat baru untuk menggantikan Sdri. Maria Hrcokova (Staf Ekonomi) yang mengundurkan diri terhitung mulai tanggal 23 Juli 2010 dan Sdr. Dian Razak Bastian (Staf Komunikasi) yang telah mengakhiri masa tugasnya di KBRI terhitung mulai tanggal 23 April 2010. Hasilnya, Sdr. Fitriani Rapai (WNI) disetujui menggantikan Sdr. Dian Razak Bastian, dan Sdri. Michaela Bartkova (WNA) menggantikan Sdri. Maria Hrcokova.
- b. Dengan pengunduran diri Sdr. I Wayan Wija (Staf Budaya dan Media) terhitung mulai tanggal 3 Agustus 2010, KBRI telah memintakan kembali ijin dari Jakarta untuk dapat melakukan rekrutmen bagi pengganti yang bersangkutan. Pengajuan ijin rekrutmen oleh KBRI disebabkan oleh adanya calon pengganti yang dinilai memadai, yang selama ini sudah dikontrak sebagai pelatih gamelan di KBRI. Pada perkembangannya, ijin telah diberikan oleh Jakarta dan akan segera ditindaklanjuti.
- c. Menyiapkan Kontrak Kerja baru bagi Sdr. Fitriani Rapai dan Sdri. Michaela Bartkova.
- d. Menyiapkan berkas bagi pengajuan perolehan Bantuan Biaya Pendidikan bagi Anak-Anak PDLN (B2PA) periode Januari-Juni 2010 dan Juli-Desember 2010.

- e. Menyiapkan berkas penilaian DP-3 bagi para Home Staff.
- f. Memberi penilaian atas kinerja para Pegawai Setempat
- g. Mengawasi pelaksanaan Lembur dan Piket.
- h. Mengawasi pelaksanaan penugasan staf pada *counter* Konsuler.
- i. Mengkoordinasikan pengaturan penugasan magang Sdr. Cinthya Kindangen, PDK Sekdilu Angkatan 35 sejak 11 Nopember 2010 s.d. 1 Februari 2011.
- j. Menyiapkan hotel, tiket dan berbagai berkas administratif lainnya bagi rencana mutasi Sdr. Wanton Saragih Sidauruk dan keluarga ke Jakarta.
- k. Menyiapkan berkas pengusulan kenaikan pangkat Saudara Wanton Saragaih Sidauruk dari III/d ke IV/a dan dari Sekretaris Pertama ke Counsellor.
- l. Sungguhpun kawat penarikan pulang Sdr. Isman Laksamana (BPKRT) menyebutkan per Juni 2010, namun dengan persyaratan bahwa yang bersangkutan harus overlapping 1 (satu) minggu dengan penggantinya yang hingga saat ini belum datang, maka kepulangan Sdr. Isman Laksamana ke Jakarta menjadi tertunda 6 (enam) bulan. KBRI telah mengusulkan ke Jakarta bahwa dengan maksud untuk tidak mengganggu proses penyusunan laporan keuangan akhir tahun 2010, penarikan Sdr. Isman Laksamana hendaknya dilakukan ketika semua proses tersebut telah berakhir, yakni pada awal Januari 2011.
- m. Mengusulkan perpanjangan masa tugas Pelaksana Fungsi Ekonomi dari rencana mutasi pada Maret 2011 menjadi Juni 2011 untuk membantu persiapan KBRI Bratislava di dalam mengantisipasi kunjungan Presiden Slovakia ke Indonesia pada bulan Mei 2011. Usulan ini telah mendapat persetujuan tertulis dari Karo Kepegawaian.

#### Perlengkapan

- a. Melakukan pengawasan dan penatalaksanaan atas kendaraan dinas dan para pengendaranya.
- b. Melakukan pengawasan dan penatalaksanaan atas kondisi gedung KBRI dan Wisma Duta.
- c. Memperhatikan berbagai kebutuhan barang/inventaris para Pelaksana Fungsi dan staf, dan mengupayakan untuk memenuhi setiap kebutuhan tersebut.
- d. Memperhatikan berbagai kebutuhan barang/inventaris dan perbaikan gedung serta peralatan di KBRI dan Wisma, dan mengupayakan untuk memenuhi setiap kebutuhan tersebut.
- e. Mempersiapkan berkas bagi pengajuan penghapusan 2 (dua) kendaraan dinas KBRI berupa sedan Mercedes Benz C-180 (1995) dan VW Caravell (1996) ke Sekjen c.q. Biro Perlengkapan Kemlu.

- f. Memproses penghapusan 2 (dua) kendaraan dinas di atas dengan cara lelang setelah diperoleh persetujuan dari Kemkeu. Hasilnya: Mercedes Benz terjual dengan harga 600 Euro, sedangkan VW Caravell terjual dengan harga 2.550 Euro. Angka pemasukan ini lebih tinggi daripada yang digariskan oleh Kemkeu sebesar Rp 15 juta.
- g. Mengajukan ijin ke Jakarta bagi rencana Kontrak Sewa 1 (satu) buah kendaraan VW Multivan untuk waktu 3 (tiga) tahun. Usulan ini disetujui oleh Biro Perlengkapan dengan catatan bahwa pembayaran sewa menggunakan MAK Belanja Pemeliharaan Kendaraan.
- h. Mempersiapkan berkas bagi pengajuan pembelian gedung KBRI yang baru senilai 2,3 juta Euro. Atas hal ini, Pimpinan Kemlu dalam kawat tertulis telah menyatakan bahwa gedung KBRI Bratislava disetujui untuk diprioritaskan pengadaannya dalam tahun 2010 ini. Namun dengan adanya perkembangan baru, nampaknya pengadaan baru akan dapat dilaksanakan pada tahun 2011.
- i. Mengkoordinir pelaksanaan berbagai renovasi dan pemasangan jaringan telepon, internet, CCTV, sensor, alarm, dan lain-lain di gedung KBRI sesaat setelah pindah dari gedung KBRI yang lama di Mudronova 51, 811 02 Bratislava ke gedung yang baru di Brnianska 31, 811 04 pada tanggal 1 Desember 2009.
- j. Untuk alasan keamanan, pintu ruang Petugas Komunikasi telah diganti dengan menggunakan pintu besi tahan api, sedangkan seluruh jendela ditutup dari dalam dengan menggunakan tirai besi.

#### Lain-lain

- a. Mengkoordinasikan penyusunan/pembuatan RKAKL tahun 2011, menganalisis DIPA 2010, menyusun MONEV 2010 (per triwulan), RKT 2010 dan 2011, LAKIP 2009, Evaluasi Kinerja RENSTRA 2009-2012, dan lain-lain.
- b. Dalam rangka pemberdayaan staf, Sdr. Sapari Losso dan Sdr. David Sarumpaet telah mengikuti Pelatihan Simkeu Realtime dan SABMN di Bandung, Indonesia pada bulan Juni 2010.
- c. Memfasilitasi berbagai kunjungan tamu dinas yang datang ke Bratislava, baik dari kalangan pemerintah, DPR-RI, pengusaha swasta dan BUMN, serta perorangan.

#### Kegiatan di Tahun 2011

- a. Meneruskan upaya pembelian gedung KBRI Bratislava yang belum dapat terselesaikan pada tahun 2010.
- b. Mengusulkan pengadaan kendaraan dinas baru untuk menggantikan 2 (dua) kendaraan dinas (sedan Mercedes Benz C-180 dan minibus VW Caravell) yang telah dihapuskan pada tahun 2010.
- c. Menjajagi pembangunan *shelter* untuk kendaraan dinas para staf dan kantor manakala gedung KBRI telah jadi dibeli.
- d. Mengganti kain jok kursi di Wisma Duta.
- e. Menambah pengadaan CCTV untuk dipasang di KBRI dan Wisma Duta.

- f. Mempersiapkan rencana mutasi Sdr. Isman Laksmna/BPKRT ke Jakarta pada Januari 2011 dan rencana kedatangan BPKRT yang baru.
- g. Melaksanakan rekrutmen Pegawai Setempat baru oleh KBRI Bratislava untuk menggantikan Sdr. I Wayan Wija.
- h. Melanjutkan rencana pengusulan untuk penghapusan barang-barang SABMN KBRI Bratislava.
- i. Menata ulang gudang KBRI Bratislava dengan menyiapkan *shelves* sebagai tempat peletakan barang-barang.
- j. Mengkoordinasikan penyusunan/pembuatan RKAKL tahun 2012, menganalisis DIPA 2011, menyusun MONEV 2011 (per triwulan), RKT 2012 dan Pencapaian Kinerja 2011, LAKIP 2010, Evaluasi Kinerja RENSTRA 2009-2012, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan SABMN semesteran, dan lain-lain.

Bratislava, 26 Desember 2010